

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan laporan penelitian ini. Temuan-temuan penelitian ini disimpulkan dengan maksud untuk mempermudah dan mempertegas efektivitas penelitian yang peneliti lakukan. Simpulan tersebut diperoleh dari hasil meresume dan menyimpulkan pada bab sebelumnya.

Dalam tradisi *Roma Tanean Lanjheng* dari hasil wawancara peneliti dengan informan terdapat 31 bahasa metafora yang dalam bahasa Madura disebut bahasa *pasemmon*. Metafora yang biasanya diucapkan dalam *Roma Tanean Lanjheng*.. Di antaranya berupa 22 metofora antropomorphik; *ageddhâng lomo, abighi témon, meltas panjhâlin, konéng mondhu, nangghâl sakaléan, andaun membhâh, jherruk saloné, manggis ngarengat, dhâlima marekka, bhauh témbhangan, bintang kartaka, nyekkar tanjhung, angrajhung durih, buluh kombeng, anyéor ghâdding, ngonéng langsep, emmas ésangléng, celleng mangghis, ngalong tontonan, ambulen pornama, malé' katopa', andhurin saleneng*, enam metafora animal; *watowah ajem, watowa paté', ngokot manjhângan, manjhângan rampeng, adeih kapéténg, angghulu manjhângan*, dan tiga metafora ontologis; *abhental ombek asapo' angin, tep-kotep cellot, abeddhâ é delem aéng*.

Dalam Tradisi *Roma Tanean Lanjheng* selain terdapat metafora, juga terdapat rumah-rumah berjejer yang berada dalam satu halaman panjang yang terdapat beberapa bentuk benda yang meliputi roma, tanean, *depor*, *kandhâng*, *kobhung*, *kebén*, *gengséan*, *somor*, *pagher kembheng*, *longlongan*. Makna konseptual secara umum tradisi *Roma Tanean Lanjheng* adalah bangunan tempat tinggal manusia dengan jejeran rumah-rumah yang berhadapan dengan dapur yang membentuk halaman panjang.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi *Roma Tanean Lanjheng* berjumlah 11 data yang meliputi nilai religious; *kobhung*, nilai disiplin; *gengséan*, nilaikerja keras; *kandhâng*, nilai kreatif; *roma*, *tanean*, nilai demokrasi; *longlongan*, nilai semangat kebangsaan; pendera, nilai cinta tanah air; tradisi, nilai cinta damai; *kobhung*, nilai peduli lingkungan; *pagher kembhâng*, nilai peduli sosial; *somor*, dan nilai tanggung jawab *roma somah*.

B. Saran

Menurut hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang konstruktif. Saran ini sifatnya reflektif sehingga dapat dimaknai secara menyeluruh. Saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagi para peneliti disarankan untuk meneliti tradisi-tradisi yang unik maupun menarik sehingga penelitian yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Peneliti mengkaji tradisi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sehingga menjadi pelajaran bagi generasinya.

Disarankan kepada pembaca karya ilmiah agar mampu memilah dan memilih hal yang bermanfaat dari karya yang dibacanya. Tentunya, pembaca harus dapat mengambil bacaan yang diperlukan untuk referensi digunakan. Pembaca yang baik ialah pembaca yang membaca bacaan baik (tidak melanggar

norma/aturan) sehingga sebagai pembaca dapat dimaknainya secara tersirat, tersurat, dan tersorot.

Bagi informan, penelitian ini mampu memberi gambaran nyata mengenai tradisi di zaman yang tidak bisa dijangkau oleh pembaca. Bagaimana respons atau tanggapan pembaca terhadap informasi yang dibagikan, apakah dipahami atau tidak. Hasil penelitian ini juga sebagai kritik dan proyeksi kepada informan untuk menceritakan tradisi yang lebih jelas dan tetap menarik maupun unik sehingga banyak dibaca dan direlevansikan.